

BAB V

PENUTUP

5. 1. KESIMPULAN

Dari uraian dan gambar perencanaan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Total kebutuhan beban pendinginan seluruh gedung adalah 1,589,700 btu/H atau setara dengan 176,6 PK
2. Jika dianalisis dari luasan gedung dan kebutuhan beban pendinginan keseluruhan, dapat dihitung kapasitas pendinginan per meter persegi :

$$\text{Beban per m}^2 = \frac{\text{Beban Pendinginan}}{\text{Luasan Gedung}}$$

$$\text{Beban per m}^2 = \frac{1.589.700}{4200 \text{ m}^2} = 378.5 \text{ btu/H}$$

1. Apabila penggunaan AC diasumsikan bekerja 100 %, kebutuhan energi listrik yang dibutuhkan adalah 106.6 kWatt
2. Jika dianalisis dari luasan gedung dan beban energi listrik keseluruhan, dapat dihitung beban per meter persegi :

$$\text{Beban per m}^2 = \frac{\text{Beban Listrik AC}}{\text{Luasan Gedung}}$$

$$\text{Beban per m}^2 = \frac{106.6 \text{ kWatt}}{4200 \text{ m}^2} = 0.02537 \text{ kWatt}$$

5. 2. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Dalam perencanaan AC VRV, perencanaan yang baik harus memiliki nilai efisiensi yang tinggi, untuk meminimalisir kemungkinan kelebihan atau kekurangan baik dari segi spesifikasi ataupun dari segi bahan dan material pelengkapannya. Semoga untuk penulisan skripsi selanjutnya dengan topik sejenis, semakin banyak analisis – analisis perancangan AC VRV yang dapat ditampilkan.